PANDUAN

PENGUATAN DAN PEMBINAAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

TAHUN 2024

DIREKTORAT ANALISIS DAMPAK KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN 3
BAB II PROGRAM PENGUATAN DAN PEMBINAAN 5
KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS 5
A. Tujuan 5
B. Tahapan Seleksi 5
C. Jadwal Pelaksanaan 6
D. Kriteria Peserta 7
E. Kriteria Penilaian 7
E. Bentuk Apresiasi 11
BAB III MEKANISME PENILAIAN 13
A. Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota 13
B. Seleksi Tingkat Provinsi 14
C. Seleksi Tingkat Nasional 17
LAMPIRAN 21

BAB I
PENDAHULUAN

Kampung Keluarga Berkualitas merupakan satuan wilayah setingkat desa, dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat melalui intervensi program dan kegiatan dengan pendekatan siklus kehidupan manusia.

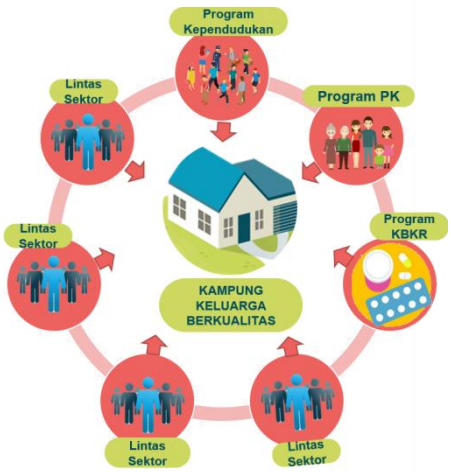

Kampung Keluarga Berkualitas memiliki empat (4) sasaran program, yaitu penyediaan data dan dokumen kependudukan, peningkatan perubahan perilaku, peningkatan cakupan, layanan dan rujukan pada keluarga, serta penataan lingkungan hidup keluarga dan masyarakat.

Kebijakan Inpres Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas, bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberdayakan serta memperkuat institusi keluarga melalui optimalisasi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas di setiap desa/kelurahan, maka diharapkan Kampung Keluarga Berkualitas dapat dibentuk dan dikembangan, baik secara

kuantitas di setiap desa maupun secara kualitas dengan semakin bertambahnya klasifikasi Kampung Keluarga Berkualitas pada tingkat mandiri dan berkelanjutan.

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas mendukung keterlibatan lintas sektor di Kampung Keluarga Berkualitas dengan mensinergikan program dan kegiatan dari Kementerian/Lembaga berbasis desa. Salah satu strategi penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas adalah pengintegrasian program pembangunan sumber daya manusia berbasis keluarga.

Merujuk pada arahan Inpres Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas, dalam rangka melakukan Penguatan dan Pembinaan Kampung Keluarga Berkualitas Tahun 2024, maka perlu melakukan pemetaan, meningkatkan komitmen pemerintah daerah/pemangku kepentingan dan memberikan apresiasi kepada Kampung Keluarga Berkualitas.

BAB II
PROGRAM PENGUATAN DAN PEMBINAAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

A. Tujuan

Penguatan Kampung Keluarga Berkualitas diselenggarakan bertujuan untuk:

1. Melakukan pemetaan kualitas Kampung Keluarga Berkualitas.
2. Melakukan pembinaan secara menyeluruh dan serentak, sehingga dapat meningkatkan klasifikasi Kampung Keluarga Berkualitas menjadi mandiri dan berkelanjutan.
3. Meningkatkan komitmen para pemerintah daerah dan pemangku kepentingan terhadap Kampung Keluarga Berkualitas.
4. Mengapresiasi pelaksanaan sistem pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas.

B. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi Kampung Keluarga Berkualitas tingkat nasional terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu:

1. Tahap 1: Seleksi berbasis *website*

   Tahap seleksi ini merupakan penilaian terhadap profil Kampung Keluarga Berkualitas pada *website* Kampung Keluarga Berkualitas dengan menggunakan instrumen penilaian. Untuk itu, bagi provinsi dan kabupaten/kota yang akan mengajukan nominasi Kampung Keluarga Berkualitas diharapkan dapat melengkapi data dan

profilnya di *website* Kampung Keluarga Berkualitas, https://kampungkb.bkkbn.go.id/

2. Tahap 2: Wawancara

   Wawancara dilakukan secara mendalam kepada Kepala Desa/Lurah, Penyuluh KB, dan Pokja Kampung KB, untuk menggali komitmen Kepala Desa/Lurah terhadap pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas serta mengetahui dampak Kampung Keluarga Berkualitas terhadap masyarakat.

3. Tahap 3: Verifikasi Lapangan

   Verifikasi lapangan merupakan tahap pemeriksaan tentang kebenaran data dan informasi yang dilaporkan pada *website* Kampung Keluarga Berkualitas dan hasil tahapan wawancara.

C. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan penguatan dan pembinaan Kampung Keluarga Berkualitas 2024 dapat dilihat pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penguatan Kampung Keluarga Berkualitas

No	Jadwal Pelaksanaan	Keterangan
1.	1 - 29 Februari 2024	Seleksi Kampung Keluarga Berkualitas tingkat kabupaten/ kota
2.	1 Maret – 5 April 2024	Seleksi Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi
3.	16 April – 7 Mei 2024	Seleksi Kampung Keluarga Berkualitas tingkat nasional (seleksi berkas dan

		wawancara)
4.	13 – 31 Mei 2024	Verifikasi lapangan pada 6 (enam) besar Kampung Keluarga Berkualitas yang lolos tahap wawancara
5.	29 Juni 2024 (tentatif)	Pengumuman pemenang Kampung Keluarga Berkualitas tingkat nasional pada Acara Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional Tahun 2024

D. Kriteria Peserta

1. Kampung Keluarga Berkualitas klasifikasi **mandiri atau berkelanjutan**;
2. **Tidak berasal dari pemenang 1, 2, 3** Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi tahun 2022 dan 2023.
3. Provinsi **dapat** mengirimkan 2 kandidat yang berasal dari Kabupaten dan/atau Kota yang menjadi juara 1 tingkat provinsi.

E. Kriteria Penilaian

1. Seleksi berbasis *website*

   Kriteria penilaian pada tahap seleksi berkas terdiri dari 3 variabel (input, proses, dan output) dengan 20 indikator penilaian. Adapun variabel dan indikator penilaian untuk tahap seleksi berkas terlampir pada tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Tahap Seleksi Berkas

NO	INDIKATOR	BOBOT
	INPUT	
1.	Kepemilikan sekretariat	1
2.	Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Keluarga Berkualitas	1
3.	Kepemilikan Kelompok Kegiatan (Poktan)	1
4.	Sumber dana	1
5.	Regulasi	1
	PROSES	
1.	Pelaksanaan Mekanisme Operasional	2
2.	Pelaksanaan Program Penyediaan Data dan Administrasi Kependudukan	2
3.	Pelaksanaan Program Penguatan Advokasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat	2
4.	Pelaksanaan Program Peningkatan Akses dan Pelayanan Kesehatan, termasuk KB dan Kespro Bersumber Dana Masyarakat	2
5.	Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelayanan pada Keluarga dengan Risiko Kejadian Stunting	2
6.	Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan dan Akses Pendidikan	2
7.	Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan Layanan Jaminan dan Perlindungan Sosial pada Keluarga dan Masyarakat Miskin serta Rentan	2
8.	Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	2
9.	Pelaksanaan Program Penataan Lingkungan Keluarga, Peningkatan Akses Air Minum serta Sanitasi Dasar	2
	OUTPUT	
1.	Terbentuknya Rumah Dataku	3
2.	Terbentuknya DASHAT	3

3.	Kesertaan KB/Capaian mCPR	3
4.	Persentase Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Kontrasepsi Mix	3
5.	*Unmet Need*	3
6.	Partisipasi Keluarga dalam kegiatan Poktan	3

2. Wawancara

Kriteria penilaian pada tahap wawancara terdiri dari 3 variabel penilaian yang dapat dilihat pada Tabel 3 berkut.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Tahap Wawancara

NO	INDIKATOR
1.	Komitmen Kepala Desa/Lurah
2.	Penguasaan terkait pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas
3.	Dampak yang dirasakan masyarakat

3. Verifikasi Lapangan

Kriteria penilaian pada tahap verifikasi lapangan terdiri dari 4 variabel, yaitu input, proses, output, dan outcome dengan 29 indikator penilaian. Variabel dan indikator penilaian untuk tahap verifikasi lapangan terlampir pada Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Penilaian Tahap Verifikasi Lapangan

NO	INDIKATOR	BOBOT
	INPUT	
1.	Kepemilikan Sekretariat	1
2.	Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Keluarga Berkualitas	1
3.	Kepemilikan Kelompok Kegiatan (Poktan)	1
4.	Sumber Dana	1

5.	Regulasi	1
6.	Kepemilikan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) dan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)	1
7.	Kepemilikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
PROSES		
1.	Pelaksanaan Mekanisme Operasional	2
2.	Pelaksanaan Program Penyediaan Data dan Administrasi Kependudukan	2
3.	Pelaksanaan Program Penguatan Advokasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat	2
4.	Pelaksanaan Program Peningkatan Akses dan Pelayanan Kesehatan, termasuk KB dan Kespro Bersumber Dana Masyarakat	2
5.	Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelayanan pada Keluarga dengan Risiko Kejadian Stunting	2
6.	Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan dan Akses Pendidikan	2
7.	Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan Layanan Jaminan dan Perlindungan Sosial pada Keluarga dan Masyarakat Miskin serta Rentan	2
8.	Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga	2
9.	Pelaksanaan Program Penataan Lingkungan Keluarga, Peningkatan Akses Air Minum serta Sanitasi Dasar	2
OUTPUT		
1.	Klasifikasi Rumah Dataku	3
2.	Terselenggaranya kegiatan Pelayanan Dokumen Kependudukan	3
3.	Terselenggaranya Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)	3
4.	Kesertaan KB/Capaian mCPR	3

5.	Persentase Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Kontrasepsi Mix	3
6.	*Unmet Need*	3
7.	Partisipasi Keluarga dalam kegiatan Poktan	3
8.	Pasangan Usia Subur (PUS) Berstatus Miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang Terdaftar dalam Penerima Bantuan Iuran (PBI)	3
9.	Keluarga/Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendanaan dan Keterampilan Usaha serta Pendampingan Sosial Ekonomi	3
10.	Pelaksanaan Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Bank Sampah, Rumah Layak Huni, dan Akses Air Minum	3
OUTCOME		
1.	Peningkatan Status Desa dalam Indeks Desa Membangun (IDM)	2
2.	Penurunan Angka Kejadian Stunting	2
3.	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	2

E. Bentuk Apresiasi

Hasil seleksi Kampung Keluarga Berkualitas akan diputuskan menjadi Kampung Keluarga Berkualitas terbaik tingkat nasional. Kampung Keluarga Berkualitas terbaik tingkat nasional dibagi menjadi 2 kategori, yaitu **kategori kota dan kategori kabupaten**. Pengumuman Kampung Keluarga Berkualitas terbaik tingkat nasional akan dilakukan pada **Acara Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional Tahun 2024**. Kampung Keluarga Berkualitas terbaik tingkat nasional akan menjadi rujukan

pembelajaran atau menjadi rekomendasi praktik terbaik (*best practice*) di seluruh Indonesia.

BAB III
MEKANISME PENILAIAN

A. Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

1. Jadwal Pelaksanaan

   Penilaian Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi dilaksanakan pada **1 – 29 Februari 2024**.

2. Mekanisme Penilaian

   a. OPD yang membidangi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kabupaten/kota sebagai ketua juri seleksi Kampung Keluarga Berkualitas tingkat kabupaten/kota.

   b. Penilaian Kampung Keluarga Berkualitas tingkat kabupaten/kota terdiri dari seleksi berbasis *website* dan verifikasi lapangan.

   c. Seleksi berbasis *website* dilakukan melalui penilaian profil Kampung Keluarga Berkualitas pada *website* Kampung Keluarga Berkualitas https://kampungkb.bkkbn.go.id/ dengan menggunakan instrumen penilaian (terlampir).

   d. OPD yang membidangi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kabupaten/kota melakukan verifikasi lapangan kepada kandidat Kampung Keluarga Berkualitas yang telah lolos tahap seleksi berkas.

   e. OPD yang membidangi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kabupaten/kota menetapkan juara/pemenang Kampung Keluarga Berkualitas Terbaik tingkat kabupaten/kota.

f. OPD yang membidangi Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PPKB) kabupaten/kota mengirimkan juara/pemenang Kampung Keluarga Berkualitas Terbaik tingkat kabupaten/kota berserta hasil penilaiannya kepada Perwakilan BKKBN Provinsi untuk seleksi tingkat provinsi.

B. Seleksi Tingkat Provinsi

1. Jadwal Pelaksanaan

   Penilaian Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi dilaksanakan pada **1 Maret – 5 April 2024**.

2. Mekanisme Penilaian
   a. Perwakilan BKKBN Provinsi menerima pemenang Kampung Keluarga Berkualitas dari setiap kabupaten/kota.
   b. Penilaian Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi **dapat** dilakukan terpisah antara kategori kabupaten dan kategori kota.
   c. Penilaian Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi terdiri dari seleksi berbasis *website* dan verifikasi lapangan.
   d. Seleksi berbasis *website* dilakukan melalui penilaian profil Kampung Keluarga Berkualitas pada *website* Kampung Keluarga Berkualitas https://kampungkb.bkkbn.go.id/ dengan menggunakan instrumen penilaian (terlampir).
   e. Verifikasi lapangan dilakukan kepada kandidat Kampung Keluarga Berkualitas yang telah lolos

tahap seleksi berbasis *website* oleh Perwakilan BKKBN Provinsi dan dapat melibatkan lintas sektor terkait.

f. Perwakilan BKKBN Provinsi menetapkan juara Kampung Keluarga Berkualitas Terbaik tingkat provinsi, dilengkapi dengan Berita Acara Pemenang di tingkat provinsi.
g. Perwakilan BKKBN Provinsi mengirimkan juara 1 Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi beserta hasil penilaian dan Berita Acara kepada BKKBN Pusat (cq. Direktorat Analisis Dampak Kependudukan) untuk seleksi Kampung Keluarga Berkualitas tingkat nasional.
h. Perwakilan BKKBN Provinsi dapat mengirimkan 2 kandidat Kampung Keluarga Berkualitas (bagi provinsi yang melaksanakan penilaian terpisah kategori kota dan kategori kabupaten) ke BKKBN Pusat untuk diikutkan seleksi tingkat nasional.
i. BKKBN Provinsi membuat buku profil Kampung Keluarga Berkualitas terbaik tingkat provinsi dengan ketentuan sebagai berikut.
    1) Ukuran B5
    2) Sampul dicetak *glossy*
    3) Buku profil memuat tentang:
        - Sejarah berdirinya Kampung Keluarga Berkualitas
        - Deskripsi desa/kelurahan (kondisi geografis, demografis, sosial, ekonomi, dan

pemerintahan) sebelum terbentuknya Kampung Keluarga Berkualitas

- Komitmen Kepala Desa/Lurah untuk penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas
- Sinergitas dari lintas sektor dalam penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas
- Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas
- Kondisi desa/kelurahan setelah terbentuknya Kampung Keluarga Berkualitas beserta data pendukungnya
- Pembelajaran baik dari pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas

4) Disusun semenarik mungkin dan diperbanyak foto kegiatan

j. *Hardfile* dan *Softfile* buku profil Kampung Keluarga Berkualitas juara 1 tingkat provinsi dikirimkan ke BKKBN Pusat (c.q Direktorat Analisis Dampak Kependudukan) maksimal diterima paling lambat **31 Mei 2024.**

k. Pemberian penghargaan kepada Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi dilakukan pada acara peringatan Hari Keluarga Nasional tingkat provinsi dan diserahkan oleh Deputi Bidang Pengendalian Penduduk.

C. Seleksi Tingkat Nasional

1. Jadwal Pelaksanaan

   Penilaian Kampung Keluarga Berkualitas tingkat Nasional dilaksanakan dari bulan **16 April – 31 Mei 2024.**

2. Mekanisme Penilaian

   a. BKKBN Pusat menerima juara 1 Kampung Keluarga Berkualitas tingkat provinsi beserta berkas penilaiannya.

   b. Provinsi dapat mengirimkan masing-masing 1 juara dari kabupaten dan/atau kota.

   c. Penilaian Kampung Keluarga Berkualitas tingkat nasional akan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kabupaten dan kota. Namun, proses seleksi akan dilakukan berdasarkan regional dengan pembagian sebagai berikut:

      Regional 1 : Sumatera, Jawa, Bali

      Regional 2 : Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua

   d. Dewan Juri melakukan seleksi berbasis *website* terhadap Kampung Keluarga Berkualitas Terbaik tingkat provinsi melalui *website* Kampung Keluarga Berkualitas https://kampungkb.bkkbn.go.id/ dengan menggunakan instrumen penilaian (terlampir)**.**

   e. Dewan Juri melakukan wawancara kepada 20 (dua puluh) Kandidat Kampung Keluarga Berkualitas

Terbaik yang lolos tahap seleksi berkas dengan pembagian sebagai berikut.

Kabupaten :
- 5 kandidat regional 1
- 5 kandidat regional 2

Kota :
- 5 kandidat regional 1
- 5 kandidat regional 2

f. Wawancara dilaksanakan secara virtual oleh Dewan Juri dengan durasi wawancara ± 30 menit per Kampung Keluarga Berkualitas kepada:
   1) Kepala Desa/Lurah
   2) Penyuluh KB
   3) Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Keluarga Berkualitas

g. Dewan Juri menetapkan 12 (dua belas) nominasi Kampung Keluarga Berkualitas berdasarkan hasil wawancara dengan pembagian sebagai berikut.

Kabupaten :
- 3 kandidat regional 1
- 3 kandidat regional 2

Kota :
- 3 kandidat regional 1
- 3 kandidat regional 2

h. Verifikasi lapangan dilakukan kepada 12 (dua belas) kandidat yang lolos tahap wawancara dengan menggunakan instrumen penilaian (terlampir). Verifikasi lapangan dilakukan oleh Dewan Juri.

i. Verifikasi lapangan dilakukan melalui pengamatan Kampung Keluarga Berkualitas dan wawancara kepada pengelola Kampung Keluarga

Berkualitas/OPD PPKB/lintas sektor terkait dengan menggunakan instrumen penilaian (terlampir).

j. Informan verifikasi lapangan terdiri:
   1) Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PLKB)
   2) Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Keluarga Berkualitas
   3) Tim Pendamping Keluarga (Bidan Desa, PKK, Kader IMP)
   4) Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD)/Sub PPKBD
   5) Petugas Puskesmas
   6) OPD Pendidikan/Koordinator pendidikan tingkat Kecamatan
   7) OPD Sosial/Pendamping Program Keluarga Harapan (Pendamping PKH) dan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
   8) Tim Pendamping Desa
   9) Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat desa/kelurahan
   10) Kader Pembangunan Manusia (KPM), dan
   11) Tenaga penggerak lain di tingkat desa/kelurahan.

k. Jika berdasarkan nilai akhir memiliki kesamaan antar kandidat, maka Dewan Juri dapat mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
   1) Kabupaten/kota yang berhasil mencapai target pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas tahun 2023;

2) Kabupaten/kota yang berhasil mencapai target Kampung Keluarga Berkualitas klasifikasi mandiri dan berkelanjutan tahun 2023. (40% dari total Kampung Keluarga Berkualitas yang terlapor dalam *website*)

l. Menetapkan Juara I, II dan III serta Harapan I, II, dan III Kampung Keluarga Berkualitas tingkat nasional dari kategori kota dan kabupaten dilengkapi dengan Berita Acara Pemenang.

m. Melaporkan hasil Juara I, II dan III serta Harapan I, II, dan III tingkat nasional dari kategori kota dan kabupaten kepada Ketua Panitia Hari Keluarga Nasional Tahun 2024.

n. Pemberian penghargaan Kampung Keluarga Berkualitas terbaik tingkat nasional akan dilakukan pada **Acara Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional Tahun 2024**.

LAMPIRAN

Lampiran 1:
Instrumen Penilaian Tahap Seleksi Berbasis *Website*

INSTRUMEN PENILAIAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Kampung KB :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

NO	VARIABEL	TINGKAT PENILAIAN	SKOR (0-100)	BOBOT	NILAI
INPUT					
1	**Kepemilikan Sekretariat**	1) Tidak memiliki sekretariat (0) 2) Memiliki sekretariat (100)		1	0
2	**Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Keluarga Berkualitas** 1. Memiliki Pokja Kampung KB 2. Kepemilikan SK Pokja 3. Kepemilikan Pokja terlatih	1) Memenuhi 1 komponen (50) 2) Memenuhi 2 komponen (75) 3) Memenuhi 3 komponen (100)		1	0
3	**Kepemilikan Kelompok Kegiatan (Poktan)** 1. BKB 2. BKR 3. BKL 4. UPPKA 5. PIK-R 6. Rumah Dataku	1) Memiliki 1 Poktan (20) 2) Memiliki 2 Poktan (40) 3) Memiliki 3 Poktan (60) 4) Memiliki 4 Poktan (80) 5) Memiliki 5 Poktan (90) 6) Memiliki 6 Poktan (100)		1	0

4	**Sumber Dana** 1. APBN 2. APBD 3. Dana Desa 4. Swadaya Masyarakat 5. CSR 6. Donasi/Dana Hibah	1) Memiliki 1-2 Sumber Dana (25) 2) Memiliki 3-4 Sumber Dana (50) 3) Memiliki 5-6 Sumber Dana (100)		1	0
5	**Regulasi** 1. SK Kepala Desa/Lurah tentang Kampung KB 2. SK Camat tentang Kampung KB 3. SK/Instruksi/SE dari Bupati/Walikota 4. SK/Instruksi/SE dari Gubernur	1) Memiliki 1 regulasi (25) 2) Memiliki 2 regulasi (50) 3) Memiliki 3 regulasi (75) 4) Memiliki 4 regulasi (100)		1	0
TOTAL				5	0
PROSES					
1	**Pelaksanaan Mekanisme Operasional** 1. Pembuatan Rencana Kerja Masyarakat 2. Rapat koordinasi dengan lintas sektor 3. Sosialisasi kegiatan 4. Monitoring dan Evaluasi 5. Penyusunan Laporan	1) Melaksanakan 1 tahap mekop (20) 2) Melaksanakan 2 tahap mekop (40) 3) Melaksanakan 3 tahap mekop (60) 4) Melaksanakan 4 tahap mekop (80) 5) Melaksanakan 5 tahap mekop (100)		2	0
2	**Pelaksanaan Program Penyediaan Data dan Administrasi Kependudukan** 1. Rumah data kependudukan dan informasi keluarga (Rumah Dataku) 2. Pelayanan administrasi kependudukan	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1 kegiatan (50) 3) Melaksanakan 2 kegiatan (100)		2	0

3	**Pelaksanaan Program Penguatan Advokasi Gerakan Masyarkat Hidup Sehat (GERMAS) dan Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat** 1. Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) 2. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) 3. Bina Keluarga Balita (BKB) 4. Bina Keluarga Remaja (BKR) 5. Bina Keluarga Lansia (BKL) 6. Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja 7. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi dan KB 8. Bimbingan Calon Pengantin (Catin) 9. Bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan 10. Bimbingan teknis pelaksanaan pemenuhan hak anak atas kesehatan dan pendidikan 11. Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan implementasi Rumah Tanpa Asap Rokok	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-4 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 5-6 kegiatan (75) 5) Melaksanakan > 6 kegiatan (100)		2	0
4	**Pelaksanaan Program Peningkatan Akses dan Pelayanan Kesehatan termasuk KB dan Kespro Bersumber Dana Masyarakat** 1. Penggerakan pelayanan KB dan Kespro 2. Edukasi kesehatan ibu hamil, balita, remaja, dan lansia 3. Melakukan pembinaan posyandu 4. Melaksanakan posyandu aktif 5. Pelayanan KB dan Kespro 6. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dan Kader Pembangunan Manusia (KPM)	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-4 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 5-6 kegiatan (100)		2	0

5	**Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelayanan pada Keluarga dengan Risiko Kejadian Stunting** 1. Screening kesehatan bagi Calon Pengantin (Catin) 2. Pemberian pendampingan dan edukasi penatalaksanaan keluarga calon Pasangan Usia Subur (PUS) 3. Pendampingan ibu hamil 4. Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil 5. Pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil 6. Pemberian tambahan asupan gizi bagi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) 7. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita 8. Pemberian makanan tambahan bagi anak usia 6-23 bulan 9. Pendampingan Baduta 24-59 bulan dengan gizi kurang 10. Penanganan tata laksana gizi buruk pada balita 11. Pemberian tambahan asupan gizi bagi balita dengan status gizi kurang 12. Pelayanan KB pasca persalinan 13. Pemberian bantuan pangan selain beras dan telur 14. Pendampingan ibu/keluarga balita meliputi pemenuhan gizi 15. Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-3 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 4-6 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 7-9 kegiatan (75) 5) Melaksanakan > 9 kegiatan (100)		2	0

6	**Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan dan Akses Pendidikan** 1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2. Pemberian Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Pendidikan Agama bagi masyarakat 4. Pemberian informasi dan fasilitasi akses pelayanan pendidikan 5. Pemberian bantuan pendidikan keluarga dengan status miskin 6. Penyelenggaraan pendidikan literasi non formal 7. Penyelenggaraan wahana kreatifitas dan olahraga	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-5 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 6-7 kegiatan (100)		2	0
7	**Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan Layanan Jaminan dan Perlindungan Sosial pada Keluarga dan Masyarakat Miskin serta Rentan** 1. Pemberian bantuan tunai bersyarakat kepada PUS 2. Pemberian bantuan pangan non-tunai kepada PUS 3. Pemberian jaminan kesehatan kepada keluarga	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan salah 1 kegiatan (100)		2	0
8	**Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga** 1. Pemberian Program Keluarga Harapan kepada PUS 2. Peningkatan kemampuan akses dan aset Keluarga Penerima Manfaat (KPM) 3. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan KPM 4. Penyelenggaraan bantuan permodalan 5. Promosi dan pemasaran koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 6. Pelatihan produksi dan pemasaran bagi usaha	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-4 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 5-6 kegiatan (75) 5) Melaksanakan > 6 kegiatan (100)		2	0

	rumah tangga 7. Meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga 8. Fasilitasi dan pembinaan pengembangan usaha nelayan 9. Terkelolanya sistem pembenihan ikan yang berkelanjutan				
9	**Pelaksanaan Program Penataan Lingkungan Keluarga, Peningkatan Akses Air Minum serta Sanitasi Dasar** 1. Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 2. Penyediaan akses perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak, aman dan terjangkau 3. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 2 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 3 kegiatan (100)		2	0
TOTAL				18	0
OUTPUT					
1	**Terbentuknya Rumah Dataku**	1) Tidak Ada (0) 2) Ada (100)		3	0
2	**Terbentuknya DASHAT**	1) Tidak Ada (0) 2) Ada (100)		3	0
3	**Kesertaan KB/Capaian mCPR**	1) < 30% (25) 2) 30-40% (50) 3) 41-50% (75) 4) > 50% (100)		3	0

4	**Persentase Metode Kontrasesi Jangka Panjang (MKJP) Kontrasepsi Mix**	1) < 20% (25) 2) 20-22% (50) 3) 23-24% (75) 4) > 24% (100)		3	0
5	**Unmet Need**	1) > 12,1% (25) 2) 2) 9,1 - 12% (50) 3) 6,1 - 9% (75) 4) < 7% (100)		3	0
6	**Partisipasi Keluarga dalam kegiatan Kelompok Kegiatan (Poktan)**	1) Partisipasi < 10% (25) 2) Partisipasi 10-20% (50) 3) Partisipasi 21-30% (75) 4) Partisipasi > 30% (100)		3	0
TOTAL				18	0
TOTAL AKHIR				41	0
NILAI AKHIR					

KETERANGAN:

Nilai	:	Skor x Bobot
Total Nilai	:	Jumlah nilai dari setiap parameter penilaian dalam variabel input/proses/output/outcome
Total Bobot	:	Jumlah bobot dari setiap parameter penilaian dalam variabel input/proses/output/outcome
Total Akhir Bobot	:	Penjumlahan total bobot dari seluruh parameter penilaian dalam instrumen penilaian
Total Akhir Nilai	:	Penjumlahan total nilai dari variabel input/proses/output
Nilai Akhir	:	$\frac{\text{(Total Nilai Input + Total Nilai Variabel Proses + Total Nilai Variabel Output)}}{\text{Total Akhir Bobot}}$

Lampiran 2:
Instrumen Penilaian Tahap Wawancara

INSTRUMEN PENILAIAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Kampung KB :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

NO	VARIABEL	INFORMAN	PERTANYAN	PENJELASAN	NILAI
1	Komitmen Kepala Desa/Lurah	Kepala Desa/Lurah	Apa yang Saudara ketahui tentang Kampung KB?	• Pengertian Kampung KB: satuan wilayah setingkat desa dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga, dan masyarakat. • Komponen pengurus kampung KB: Penanggungjawab, penasehat, ketua pokja, sekretaris, bendahara, pokja kampung KB (8 fungsi keluarga) • Atribut Kampung KB: BKB, BKR, BKL, PIK-R, UPPKA, Rumah Dataku, Posyandu, PAUD, DASHAT, kelompok kegiatan masyarakat lainnya • Inpres No 3 Tahun 2022 • Sasaran dan program Kampung KB	- Bagus (100) - Sedang (50) - Kurang (25)
			Apa yang telah Saudara lakukan untuk	• Dukungan berupa bantuan dari dana desa	- Bagus (100) - Sedang (50)

			penyelenggaraan Kampung KB?	• Pembuatan regulasi pembentukan kampung KB • Pembentukan Pokja Kampung KB (yang terdiri dari 4/8 seksi) • Pembinaan Pokja Kampung KB	- Kurang (25)
2	Penguasaan terkait pengelolaan kampung KB	Pokja Kampung KB	Ceritakan bagaimana Saudara menyelenggarakan Kampung KB?	Mekanisme Kerja Pokja: • Pemetaan masalah dan potensi • Menentukan prioritas masalah • Pembuatan Rencana Kerja Masyarakat • Rapat koordinasi dengan lintas sektor • Sosialisasi kegiatan • Pelaksanaan kegiatan di Kampung KB • Pencatatan dan pelaporan • Monitoring dan evaluasi	- Bagus (100) - Sedang (50) - Kurang (25)
3	Dampak yang dirasakan masyarakat	Pokja Kampung KB	Menurut Saudara perubahan apa saja yang Saudara terjadi di Desa/ Kelurahan Saudara semenjak dibentuknya Kampung KB?	1. Meningkatnya kualitas hidup melalui keterpaduan kegiatan lintas sektor pada bidang: • Pengendalian penduduk dan KB • Kesehatan • Sosial ekonomi • Pendidikan • Pemukiman dan lingkungan • Bidang lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat 2. Meningkatnya capaian program bangga kencana di kampung KB	- Bagus (100) - Sedang (50) - Kurang (25)

KETERANGAN:

- Bagus: Memenuhi >80% kisi=kisi jawaban
- Sedang: Memenuhi 50-80% kisi-kisi jawaban
- Kurang: Memenuhi < 50% kisi-kisi jawaban

Lampiran 3:
Instrumen Penilaian Tahap Verifikasi Lapangan

INSTRUMEN PENILAIAN KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS

Kampung KB :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :

NO	VARIABEL	TINGKAT PENILAIAN	SKOR (0-100)	BOBOT	NILAI
	INPUT				
1	**Kepemilikan Sekretariat** 1. Memiliki ruang untuk penyimpanan arsip dan administrasi 2. Memiliki kelengkapan sarana dan prasarana 3. Memiliki buku catatan kegiatan 4. Memiliki papan informasi Kampung KB (peta kampung, gambar struktur pokja)	1) Tidak memiliki sekretariat (0) 2) Memiliki sekretariat (100)		1	0
2	**Kelompok Kerja (Pokja) Kampung Keluarga Berkualitas** 1. Memiliki Pokja Kampung KB 2. Kepemilikan SK Pokja 3. Kepemilikan Pokja terlatih	1) Memenuhi 1 komponen (25) 2) Memenuhi 2 komponen (50) 3) Memenuhi 3 komponen (75) 4) Memenuhi 4 komponen (100)		1	0

3	**Kepemilikan Kelompok Kegiatan (Poktan)** 1. BKB 2. BKR 3. BKL 4. UPPKA 5. PIK-R	1) Memiliki 1 Poktan dan pelaksanaannya baik (20) 2) Memiliki 2 Poktan dan pelaksanaannya baik (40) 3) Memiliki 3 Poktan dan pelaksanaannya baik (60) 4) Memiliki 4 Poktan dan pelaksanaannya baik (80) 5) Memiliki 5 Poktan dan pelaksanaannya baik (100)		1	0
4	**Sumber Dana** 1. APBN 2. APBD 3. Dana Desa 4. Swadaya Masyarakat 5. CSR 6. Donasi/Dana Hibah	1) Memiliki 1-2 Sumber Dana (25) 2) Memiliki 3-4 Sumber Dana (50) 3) Memiliki 5-6 Sumber Dana (100)		1	0
5	**Regulasi** 1. SK Kepala Desa/Lurah tentang Kampung KB 2. SK Camat tentang Kampung KB 3. SK/Instruksi/SE dari Bupati/Walikota 4. SK/Instruksi/SE dari Gubernur	1) Memiliki 1 regulasi (25) 2) Memiliki 2 regulasi (50) 3) Memiliki 3 regulasi (75) 4) Memiliki 4 regulasi (100)		1	0
6	**Kepemilikan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), jaringan dan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)** 1. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) 2. Puskesmas Pembantu (Pustu) 3. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) 4. Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT)/Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos)	1) Memiliki 1 jenis UKBM/jaringan/ SLRT (25) 2) Memiliki 2 jenis UKBM/jaringan/ SLRT (50) 3) Memiliki 3 jenis UKBM/jaringan/ SLRT (75) 4) Memiliki UKBM dan SLRT (100)		1	0

7	**Kepemilikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**	1) Tidak Memiliki PAUD (0) 2) Memiliki PAUD (100)		1	0
TOTAL				7	0
PROSES					
1	**Pelaksanaan Mekanisme Operasional** 1. Pembuatan Rencana Kerja Masyarakat 2. Rapat koordinasi dengan lintas sektor 3. Sosialisasi kegiatan 4. Monitoring dan Evaluasi 5. Penyusunan Laporan	1) Melaksanakan 1 tahap mekop (20) 2) Melaksanakan 2 tahap mekop (40) 3) Melaksanakan 3 tahap mekop (60) 4) Melaksanakan 4 tahap mekop (80) 5) Melaksanakan 5 tahap mekop (100)		2	0
2	**Pelaksanaan Program Penyediaan Data dan Administrasi Kependudukan** 1. Rumah data kependudukan dan informasi keluarga (Rumah Dataku) 2. Pelayanan administrasi kependudukan	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1 kegiatan (50) 3) Melaksanakan 2 kegiatan (100)		2	0

3	**Pelaksanaan Program Penguatan Advokasi Gerakan Masyarkat Hidup Sehat (GERMAS) dan Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat** 1. Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) 2. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) 3. Bina Keluarga Balita (BKB) 4. Bina Keluarga Remaja (BKR) 5. Bina Keluarga Lansia (BKL) 6. Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja 7. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi dan KB 8. Bimbingan Calon Pengantin (Catin) 9. Bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan 10. Bimbingan teknis pelaksanaan pemenuhan hak anak atas kesehatan dan pendidikan 11. Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan implementasi Rumah Tanpa Asap Rokok	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-4 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 5-6 kegiatan (75) 5) Melaksanakan > 6 kegiatan (100)		2	0
4	**Pelaksanaan Program Peningkatan Akses dan Pelayanan Kesehatan termasuk KB dan Kespro Bersumber Dana Masyarakat** 1. Penggerakan pelayanan KB dan Kespro 2. Edukasi kesehatan ibu hamil, balita, remaja, dan lansia 3. Melakukan pembinaan posyandu 4. Melaksanakan posyandu aktif 5. Pelayanan KB dan Kespro 6. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dan Kader Pembangunan Manusia (KPM)	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-4 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 5-6 kegiatan (100)		2	0

5	**Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelayanan pada Keluarga dengan Risiko Kejadian Stunting** 1. Screening kesehatan bagi Calon Pengantin (Catin) 2. Pemberian pendampingan dan edukasi penatalaksanaan keluarga calon Pasangan Usia Subur (PUS) 3. Pendampingan ibu hamil 4. Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil 5. Pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil 6. Pemberian tambahan asupan gizi bagi ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK) 7. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita 8. Pemberian makanan tambahan bagi anak usia 6-23 bulan 9. Pendampingan Baduta 24-59 bulan dengan gizi kurang 10. Penanganan tata laksana gizi buruk pada balita 11. Pemberian tambahan asupan gizi bagi balita dengan status gizi kurang 12. Pelayanan KB pasca persalinan 13. Pemberian bantuan pangan selain beras dan telur 14. Pendampingan ibu/keluarga balita meliputi pemenuhan gizi 15. Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-3 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 4-6 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 7-9 kegiatan (75) 5) Melaksanakan > 9 kegiatan (100)		2	0

6	**Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan dan Akses Pendidikan** 1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2. Pemberian Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Pendidikan Agama bagi masyarakat 4. Pemberian informasi dan fasilitasi akses pelayanan pendidikan 5. Pemberian bantuan pendidikan keluarga dengan status miskin 6. Penyelenggaraan pendidikan literasi non formal 7. Penyelenggaraan wahana kreatifitas dan olahraga	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-5 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 6-7 kegiatan (100)		2	0
7	**Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan Layanan Jaminan dan Perlindungan Sosial pada Keluarga dan Masyarakat Miskin serta Rentan** 1. Pemberian bantuan tunai bersyarakat kepada PUS 2. Pemberian bantuan pangan non-tunai kepada PUS 3. Pemberian jaminan kesehatan kepada keluarga	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan salah 1 kegiatan (100)		2	0

8	**Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga** 1. Pemberian Program Keluarga Harapan kepada PUS 2. Peningkatan kemampuan akses dan aset Keluarga Penerima Manfaat (KPM) 3. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan KPM 4. Penyelenggaraan bantuan permodalan 5. Promosi dan pemasaran koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 6. Pelatihan produksi dan pemasaran bagi usaha rumah tangga 7. Meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga 8. Fasilitasi dan pembinaan pengembangan usaha nelayan 9. Terkelolanya sistem pembenihan ikan yang berkelanjutan	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1-2 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 3-4 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 5-6 kegiatan (75) 5) Melaksanakan > 6 kegiatan (100)		2	0
9	**Pelaksanaan Program Penataan Lingkungan Keluarga, Peningkatan Akses Air Minum serta Sanitasi Dasar** 1. Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 2. Penyediaan akses perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak, aman dan terjangkau 3. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 2 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 3 kegiatan (100)		2	0
TOTAL				18	0

OUTPUT					
1	**Klasifikasi Rumah Dataku** - Dasar Hukum - Orientasi Pengurus - Ketersediaan data - Bentuk penyajian data - Sarana Prasarana - Pemanfaatan data - Digitalisasi Rumah Dataku	1) Sederhana (25) 2) Lengkap (50) 3) Paripurna (100)		3	0
2	**Terselenggaranya kegiatan Pelayanan Dokumen Kependudukan** - Persentase Cakupan Kepemilikan Akte Kelahiran pada penduduk usia 0-17 tahun:	1) 0 - 25% (25) 2) 26% - 50% (50) 3) 51% - 75% (75) 4) 76% - 100% (100)			
3	**Terselenggaranya Kegiatan DASHAT** 1. Identifikasi dan Pemetaan 2. Perumusan bentuk kegiatan 3. Peningkatan kapasitas 4. Produksi dan pengemasan 5. Distribusi dan penjualan 6. KIE 7. Monitoring dan Evaluasi	1) Tidak melaksanakan (0) 2) Melaksanakan 1 kegiatan (25) 3) Melaksanakan 2 kegiatan (50) 4) Melaksanakan 3 Kegiatan (75) 5) Melaksanakan > 4 kegiatan (100)		3	0
4	**Kesertaan KB/Capaian mCPR**	1) < 30% (25) 2) 30-40% (50) 3) 41-50% (75) 4) > 50% (100)		3	0
5	**Persentase Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Kontrasepsi Mix**	1) < 20% (25) 2) 20-22% (50) 3) 23-24% (75) 4) 4) > 24% (100)		3	0

6	**Unmet Need**	1) > 12,1% (25) 2) 9,1 - 12% (50) 3) 6,1 - 9% (75) 4) < 7% (100)		3	0
7	**Partisipasi Keluarga dalam kegiatan Kelompok Kegiatan (Poktan)**	1) Partisipasi < 10% (25) 2) Partisipasi 10-20% (50) 3) Partisipasi 21-30% (75) 4) Partisipasi > 30% (100)		3	0
8	**Pasangan Usia Subur (PUS) berstatus miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang terdaftar Penerima Bantuan Iuran (PBI)**	1) Tidak ada (0) 2) 1-5 KK (25) 3) 6-10 KK (50) 4) 11-15 KK (75) 5) > 15 KK (100)		3	0
9	**Keluarga/Kelompok usaha yang memperoleh pendanaan dan keterampilan usaha serta pendampingan sosial ekonomi**	1) Tidak ada (0) 2) 1-5 KK (25) 3) 6-10 KK (50) 4) 11-15 KK (75) 5) > 15 KK (100)		3	0
10	**Pelaksanaan kegiatan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), Bank Sampah, Rumah Layak Huni, dan Akses Air Minum**	1) Tidak ada (0) 2) 1-5 KK (25) 3) 6-10 KK (50) 4) 11-15 KK (75) 5) 15 KK (100)		3	0
TOTAL				30	0
OUTCOME					
1	**Peningkatan Status Desa dalam IDM**	1) Penurunan status IDM (0) 2) Tidak berubah status IDM (50) 3) Peningkatan status IDM (100)		2	0
2	**Penurunan Angka Kejadian Stunting**	1) Peningkatan kejadian stunting (0) 2) Tidak berubah kejadian stunting (50) 3) Penurunan kejadian stunting (100)		2	0

3	**Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)**	1) Penurunan Angka iBangga (0) 2) Tidak berubah Angka iBangga (50) 3) Peningkatan Angka iBangga (100)		2	0
TOTAL				6	
TOTAL AKHIR				61	0
NILAI AKHIR					

KETERANGAN:

Nilai	:	Skor x Bobot
Total Nilai	:	Jumlah nilai dari setiap parameter penilaian dalam variabel input/proses/output/outcome
Total Bobot	:	Jumlah bobot dari setiap parameter penilaian dalam variabel input/proses/output/outcome
Total Akhir Bobot	:	Penjumlahan total bobot dari seluruh parameter penilaian dalam instrumen penilaian
Total Akhir Nilai	:	Penjumlahan total nilai dari variabel input/proses/output
Nilai Akhir	:	$\frac{(\text{Total Nilai Input} + \text{Total Nilai Variabel Proses} + \text{Total Nilai Variabel Output})}{\text{Total Akhir Bobot}}$

Lampiran 4:
Definisi operasional setiap indikator dalam instrumen penilaian

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
1.	Kepemilikan Sekretariat	Sekretariat merupakan tempat berupa rumah, balai, maupun ruangan yang difungsikan untuk mengorganisasikan, mengkomunikasikan dan mengadministrasikan kegiatan dan program di Kampung Keluarga Berkualitas. Sekretariat Kampung KB dikatakan lengkap apabila memenuhi komponen berikut ini: 1. Memiliki ruangan yang berfungsi untuk pengorganisasian dan pengadministrasian kegiatan-kegiatan di Kampung KB 2. Memiliki kelengkapan sarana dan prasarana 3. Memiliki buku catatan kegiatan 4. Memiliki papan informasi Kampung KB (peta gambar struktur pokja)	Website Kampung KB, Mengamati langsung ruangan sekretariat, Foto
2.	Kelompok Kerja (Pokja) Kampung KB	Kelompok kerja (Pokja) adalah sekelompok orang terpilih yang mewakili unsur masyarakat di Kampung Keluarga Berkualitas, difungsikan sebagai pengelola program dan kegiatan di Kampung Keluarga Berkualitas. Kelompok kerja harus memiliki dasar legalitas seperti tertuang dalam Surat Keputusan yang disahkan oleh Pejabat Pemerintah yang memiliki wewenang di tingkat lini lapangan. Pokja mengelola seluruh kegiatan Bangga Kencana di dalam Kampung KB sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. **Apabila SK Pokja masih 8 seksi, nilai dikurangi 10 poin**	SK Pokja Kampung KB 4 seksi

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
3.	Kepemilikan Kelompok Kegiatan (Poktan)	Kelompok kegiatan atau yang disingkat Poktan adalah kelompok masyarakat yang melaksanakan dan mengelola kegiatan ekonomi produktif keluarga (UPPKA) dan kegiatan bina keluarga sejahtera (BKB, BKR, BKL, dan PIK-R). ➢ Pengintegrasian BKB dengan PAUD, Posyandu (BKB-HI); BKB-HIU, Pemanfaatan Kartu Kembang Anak (KKA) dan Kartu Menuju Sehat (KMS). ➢ Untuk PIK-R: keberadaan Duta Genre tingkat Desa/Kelurahan ➢ Untuk UPPKA: kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) oleh setiap pelaku usaha dalam kelompok yang dikeluarkan oleh Badan Perizinan ➢ Pengelolaan yang baik akan melakukan hal-hal berikut: 1) Memiliki Rencana Kerja Tahunan 2) Memiliki SK Pembentukan dan Pengembangan Poktan 3) Inovasi yang dilakukan 4) Memiliki sarana KIE kit dan Alat Teknologi Tepat Guna (ATTG) 5) Pernah mengikuti pelatihan dan orientasi 6) Ada kegiatan sosialisasi kepada kelompok sasaran 7) Kerjasama dengan lintas sektor dan mitra kerja 8) Pembinaan, monitoring dan evaluasi 9) Pencatatan dan pelaporan **Dikatakan baik, jika memenuhi minimal 5 indikator.** **Jika tidak memenuhi standar minimal, maka skornya 10 per poktan**	Rencana Kerja Tahunan, SK Pembentukan Poktan, dokumen inovasi, foto KIE kit dan ATTG, sertifikat pelatihan, buku catatan kegiatan, foto dan dokumentasi lainnya

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
4.	Sumber dana	Sumber dana yang digunakan untuk operasional kepengurusan maupun untuk pelaksanaan kegiatan yang ada di Kampung KB. 1. **APBN**: Dana yang tercantum dalam rencana keuangan tahunan pemerintahan negara Indonesia 2. **APBD**: Dana yang tercantum dalam rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah (termasuk DAK dan DAU) 3. **Dana Desa**: Dana yang bersumber dari Desa/Kelurahan (Dana Desa, Alokasi Dana Desa, BumDes, atau sumber lain yang berasal dari Desa/Kelurahan) 4. **Swadaya Masyarakat**: Dana yang bersumber dari masyarakat (patungan, kas) 5. **CSR**: Dana yang diberikan oleh perusahaan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. 6. **Dana Hibah**: Dana yang berasal dari sumbangan tetap maupun pemberian/hadiah dari masyarakat	Dokumen anggaran, pernyataan dari informan, dan bukti dukung lainnya (foto/video)
5.	Regulasi	Segala bentuk peraturan yang dikeluarkan oleh Pejabat Pemerintah setempat yang berwenang baik berupa Surat Keputusan (SK), Peraturan, Instruksi, maupun Surat Edaran (SE) tentang pembentukan dan pengelolaan Kampung Keluarga Berkualitas.	Dokumen
6.	Kepemilikan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM),	**Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada	Foto, dokumen, wawancara

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
	jaringan dan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT)	masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan berdasarkan **siklus hidup (ibu, bayi, anak balita, remaja dan lansia).** **Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)** merupakan wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya (Posyandu). **Puskesmas Pembantu (Pustu)** adalah merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas. **Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)** adalah pendorong dalam menumbuhkembangkan terbentuknya UKBM lain di masyarakat serta meningkatkan partisipasi masyarakat dan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan terkait. Prinsip pengorganisasian Poskesdes adalah dikelola oleh masyarakat, yaitu kader kesehatan dengan bimbingan tenaga kesehatan	

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		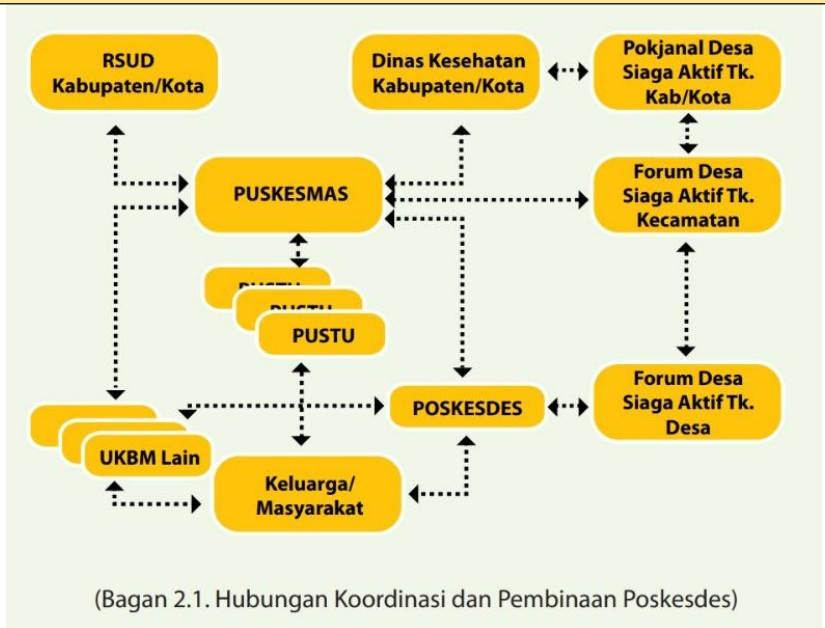 (Bagan 2.1. Hubungan Koordinasi dan Pembinaan Poskesdes) **Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT)** atau **Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos)** adalah sistem layanan yang membantu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat miskin dan rentan miskin serta menghubungkan mereka dengan program-program perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan yang diselenggarakan pemerintah, baik pemerintah pusat, provinsi, maupun kab/kota sesuai dengan kebutuhan mereka.	

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		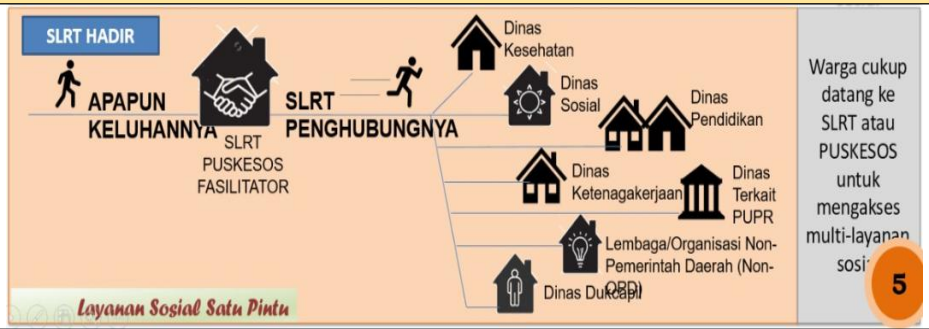	
7.	**Kepemilikan PAUD**	Upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.	Foto, laporan, wawancara
8.	**Pelaksanaan Mekanisme Operasional**	Mekanisme operasional adalah tahapan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu: 1. Perencanaan dengan Pembuatan Rencana Kerja Masyarakat 2. Rapat koordinasi dengan lintas sektor 3. Sosialisasi kegiatan 4. Monitoring dan Evaluasi 5. Penyusunan laporan	Dokumen RKM, foto kegiatan, buku catatan kegiatan, laporan kegiatan melalui website kampung kb
9.	**Pelaksanaan Program**	Terlaksananya program penyediaan data dan administrasi kependudukan melalui kegiatan:	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
	Penyediaan Data dan Administrasi Kependudukan	1. Rumah data kependudukan dan informasi keluarga (Rumah Dataku): kelompok kegiatan masyarakat yang melaksanakan kegiatan pengumpulan, verifikasi, analisis, penyajian serta pemanfaatan data kependudukan dan keluarga serta pembangunan di tingkat desa/kelurahan. 2. Pelayanan administrasi kependudukan (KK/Akte Kelahiran/Akte Kematian)	kegiatan, wawancara kepada Pokja Kampung KB
10.	**Pelaksanaan Program Penguatan Advokasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dan Komunikasi Perubahan Perilaku Masyarakat**	Terlaksananya program advokasi dan komunikasi perubahan perilaku masyarakat melalui kegiatan: 1. **Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)** (jika sudah melakukan salah satu kegiatan berikut dianggap sudah terlaksana) ● Melakukan aktifitas fisik ● Budayakan makan buah dan sayur tiap hari ● Tidak merokok ● Tidak mengkonsumsi minuman beralkohol ● Melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala ● Menjaga kebersihan lingkungan ● Menggunakan jamban sehat 2. **Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK)** (12 Indikator) (jika sudah melakukan salah satu kegiatan berikut dianggap sudah terlaksana) ● Keluarga mengikuti program KB ● Ibu bersalin pada fasilitas pelayanan kesehatan ● Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap ● Bayi diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan kegiatan, Wawancara kepada petugas puskesmas/Dinas Kesehatan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		● Balita dipantau pertumbuhannya setiap bulan ● Penderita TB Paru berobat sesuai standar* ● Penderita hipertensi berobat secara teratur* ● Penderita gangguan jiwa berat mendapat pengobatan dan tidak ditelantarkan* ● Tidak ada anggota keluarga yang merokok* ● Keluarga mempunyai akses terhadap air bersih* ● Keluarga mempunyai akses dan menggunakan jamban sehat* ● Sekeluarga menjadi anggota JKN* ***perlu konfirmasi** 3. **Bina Keluarga Balita (BKB):** kelompok kegiatan yang mengupayakan memberi pengetahuan dan keterampilan kepada para ibu dan anggota keluarga lain tentang bagaimana mengasuh dan mendidik anak balitanya. 4. **Bina Keluarga Remaja (BKR):** kelompok kegiatan yang mengupayakan memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak dan remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara orang tua dan anak remaja, baik secara fisik, intelektual, kesehatan reproduksi, mental emosional, sosial dan moral spiritual. 5. **Bina Keluarga Lansia (BKL):** Kelompok kegiatan yang melibatkan keluarga yang mempunyai lansia, dan lansia itu sendiri yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan keterampilan keluarga dalam upaya meningkatkan kualitas hidup lansia menwujudkan lansia	

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		tangguh. 6. **PIK Remaja:** Wadah kegiatan program Perencanaan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan layanan informasi dan konseling PKBR serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. 7. **KIE Kespro dan KB** 8. **Bimbingan Calon Pengantin (Catin)** 9. **Bimbingan, penyuluhan dan konsultasi keagamaan** 10. **Bimbingan teknis pelaksanaan pemenuhan hak anak atas kesehatan dan pendidikan** 11. **Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dan implementasi Rumah Tanpa Asap Rokok**	
11.	**Pelaksanaan Program Peningkatan Akses dan Pelayanan Kesehatan termasuk KB dan Kespro bersumber dana masyarakat**	Terlaksananya program peningkatan akses dan pelayanan kesehatan termasuk KB dan Kespro bersumber dana masyarakat melalui kegiatan: 1. Penggerakan pelayanan KB dan Kespro -> penyuluhan yang dilakukan oleh PKB/PPKBD/SubPPKBD 2. Edukasi kesehatan ibu hamil, balita, remaja, dan lansia -> dilakukan melalui posyandu balita, remaja, dan lansia 3. Melakukan pembinaan posyandu -> pembinaan yang dilakukan oleh TP PKK Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan Pusat 4. Melaksanakan posyandu aktif -> ada kegiatan rutin minimal setiap bulan 5. Pelayanan KB dan Kespro -> terdiri dari penyuluhan, KIE,	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan kegiatan, wawancara kepada petugas puskesmas/Dinas Kesehatan, Pokja kampung KB, Kader, TPK, PSM, PKH

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		merujuk ke pusat layanan kesehatan 6. Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi pada Program Keluarga Harapan (PKH) bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang dilakukan/dikoordinasikan oleh Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) **Jenis Pelayanan PSM:** 1. Pendampingan sosial; 2. Penyuluh sosial; 3. Informasi; 4. Konsultasi; 5. Mediasi; 6. Jenis – jenis pelayanan sosial lainnya Keterangan lanjutan mengenai PSM: https://dinsos.salatiga.go.id/psm/	
12.	**Pelaksanaan Program Pendampingan dan Pelayanan pada Keluarga dengan Risiko Kejadian Stunting**	Terlaksananya program pendampingan dan pelayanan pada keluarga dengan risiko kejadian stunting melalui kegiatan: 1. Screening kesehatan bagi Calon Pengantin (Catin) 2. Pemberian pendampingan dan edukasi penatalaksanaan keluarga calon PUS 3. Pendampingan ibu hamil 4. Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) bagi ibu hamil 5. Pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri dan ibu hamil 6. Pemberian tambahan asupan gizi bagi ibu hamil KEK	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan kegiatan, wawancara kepada petugas puskesmas/Dinas Kesehatan, Pokja kampung KB, Kader, TPK, Kader Pembangunan Manusia (KPM)

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		7. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita 8. Pemberian makanan tambahan bagi anak usia 6-23 bulan 9. Pendampingan Baduta 24-59 bulan dengan gizi kurang 10. Penanganan tata laksana gizi buruk pada balita 11. Pemberian tambahan asupan gizi bagi balita dengan status gizi kurang 12. Pelayanan KB pasca persalinan 13. Pemberian bantuan pangan selain beras dan telur 14. Pendampingan ibu/keluarga balita meliputi pemenuhan gizi 15. Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT)	
13.	**Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan dan Akses Pendidikan**	Terlaksananya program peningkatan cakupan dan akses pendidikan melalui kegiatan: 1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 2. Pemberian Pendidikan Dasar dan Menengah 3. Pendidikan Agama bagi masyarakat 4. Pemberian informasi dan fasilitasi akses pelayanan pendidikan 5. Pemberian bantuan pendidikan keluarga dengan status miskin 6. Penyelenggaraan pendidikan literasi non formal 7. Penyelenggaraan wahana kreatifitas dan olahraga	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan kegiatan, wawancara kepada Koordinator Pendidikan di tingkat Kecamatan/Guru PAUD
14.	**Pelaksanaan Program Peningkatan Cakupan Layanan Jaminan dan**	Terlaksananya program peningkatan cakupan layanan jaminan dan perlindungan sosial pada keluarga dan masyarakat miskin serta rentan melalui kegiatan: 1. Pemberian bantuan tunai bersyarakat kepada PUS 2. Pemberian bantuan pangan non-tunai kepada PUS	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan kegiatan, wawancara kepada Aparat desa/kelurahan, Pokja

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
	Perlindungan Sosial pada Keluarga dan Masyarakat Miskin serta Rentan	3. Pemberian jaminan kesehatan kepada keluarga **Pemberian bantuan dilakukan oleh Pemda**	Kampung KB, Kader
15.	**Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga**	Terlaksananya program pemberdayaan ekonomi keluarga melalui kegiatan: 1. Pemberian Program Keluarga Harapan kepada Pasangan Usia Subur (PUS)* 2. Peningkatan kemampuan akses dan aset Keluarga Penerima Manfaat (KPM)* 3. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan KPM* 4. Penyelenggaraan bantuan permodalan* 5. Promosi dan pemasaran koperasi dan UMKM** 6. Pelatihan produksi dan pemasaran bagi usaha rumah tangga** 7. Meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga (UPPKA) 8. Fasilitasi dan pembinaan pengembangan usaha nelayan*** 9. Terkelolanya sistem pembenihan ikan yang berkelanjutan*** ***Bantuan diberikan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dari Dinas Sosial** ****Bantuan diberikan oleh Dinas Koperasi** *****Bantuan diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan**	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan kegiatan, wawancara kepada PSM, Pendamping PKH, Penyuluh pertanian, Penyuluh KB, Pokja Kampung KB
16.	**Pelaksanaan Program Penataan Lingkungan Keluarga,**	Terlaksananya program penataan lingkungan keluarga, peningkatan akses air minum serta sanitasi dasar: 1. Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) -> memiliki akses sanitasi dasar, pengelolaan air minum,	Foto, buku catatan, laporan pelaksanaan kegiatan, wawancara kepada petugas

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
	Peningkatan Akses Air Minum serta Sanitasi Dasar	fasilitas cuci tangan, pengelolaan limbah rumah tangga, pengelolaan sampah 2. Penyediaan akses perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak, aman dan terjangkau -> rumah layak huni (PUPR), Rumah Tidak Layak Huni/Rutilau (Kemensos) 3. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit	puskesmas, Pokja Kampung KB, Aparat Desa
17.	**Klasifikasi Rumah Dataku**	Pengelompokkan rumah dataku berdasarkan standar yang telah di tetapkan. Terdapat 3 klasifikasi rumah dataku: Sederhana, Lengkap, dan Paripurna. **Sederhana:** 1. Memiliki SK 2. Pengurus mendapatkan orientasi dasar berupa pengelolaan Rumah Dataku dan Pengolahan Data 3. Memiliki minimal 1 jenis sarana-prasarana 4. Pendataan yang dilakukan minimal 1 jenis data 5. Data disajikan minimal dalam 1 bentuk penyajian data **Lengkap:** 1. Memiliki SK 2. Pengurus mengikuti orientasi tambahan berupa analisis data 3. Memiliki lebih dari 1 jenis sarana-prasarana 4. Pendataan lebih dari 2 jenis data 5. Data disajikan lebih dari 1 bentuk penyajian 6. Data dimanfaatkan minimal dalam 1 jenis pemanfaatan	Mengamati langsung rumah dataku, laporan, foto, wawancara kader pengelola rumah dataku

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		Paripurna: 1. Memiliki SK 2. Pengurus mengikuti orientasi lengkap 3. Memiliki lebih dari 2 jenis sarana-prasarana 4. Data yang dimiliki oleh rumah data lebih dari 3 jenis data 5. Penyajian data lengkap 6. Data untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 7. Pencatatan dan pelaporan data melalui website Rumah Dataku **Catatan verifikator:** mengkonfirmasi dan mencatat adanya kegiatan Diskusi Kependudukan.	
18.	**Terselenggaranya kegiatan Pelayanan Dokumen Kependudukan**	Jumlah anak (0-17 tahun) yang memiliki akte kelahiran dibagi dengan jumlah anak (0-17 tahun) dikali 100	Data dari wali data tingkat desa/kelurahan, Data PK
19.	**Terselenggaranya Kegiatan DASHAT**	Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang bagi keluarga berisiko stunting melalui sumber daya lokal yang dipadukan dengan sumber daya/kontribusi kemitraan lainnya. Bentuk kegiatan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) terdiri dari 7 tahapan, yaitu: 1. **Identifikasi dan pemetaan:** identifikasi sasaran, sumber daya manusia (SDM), program sejenis dan anggaran 2. **Perumusan bentuk kegiatan:** merumuskan tenaga pengelola & bentuk kegiatan DASHAT (sosial, ekonomi, kombinasi) 3. **Peningkatan kapasitas:** pembekalan kebutuhan gizi,	Wawancara kepada kader/Pokja Kampung KB/TPK, laporan, foto

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		kandungan gizi, pengelolaan bahan makanan & monitoring intervensi DASHAT 4. **Produksi dan pengemasan:** penyediaan makanan 5. **Distribusi dan penjualan:** penyalur makanan 6. **Komunikasi, informasi, dan edukasi serta pendampingan** 7. **Monitoring dan evaluasi:** memantau perkembangan hasil intervensi	
20.	**Kesertaan KB/Capaian mCPR**	Angka Prevalensi Penggunaan Metode Kontrasepsi Modern atau *Modern Contraceptive Prevalence Rate* (mCPR) adalah perbandingan antara Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB aktif dengan jumlah seluruh PUS pada periode yang sama, dinyatakan dalam persen (%). Tingkat penilaian capaian CPR konrasepsi modern adalah sebagai berikut: 1. Kurang : < 30% 2. Cukup: 30-40% 3. Baik: 41-50% 4. Baik Sekali: > 50%	Buku profil, wawancara Penyuluh KB, Pokja Kampung KB, konfirmasi data yang dilaporan pada website Kampung KB dan di new SIGA
21.	**Persentase Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Kontrasepsi Mix**	Perbandingan antara Jumlah PUS Peserta KB Aktif yang menggunakan kontrasepsi jangka panjang *Intra Uterie Device* (IUD), Medis Operatif Pria (MOP), Medis Operatif Wanita (MOW) dan Implant dengan jumlah PUS pada periode yang sama dan dinyatakan dalam persentase (%). Tingkat penilaian capaian MKJP kontrasepsi mix adalah sebagai berikut: 1. Kurang : < 20% 2. Cukup: 20-22%	Buku profil, wawancara Penyuluh KB, Pokja Kampung KB, konfirmasi data yang dilaporan pada website Kampung KB dan di new SIGA

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		3. Baik: 23-24% 4. Baik Sekali: > 24%	
22.	**Unmet Need**	Unmet Need adalah kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi, merupakan persentase perempuan kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran tetapi tidak memakai kontrasepsi. Tingkat penilaian PUS tidak ber-KB/Unmet Need adalah sebagai berikut: 1. Kurang : > 12,1% 2. Cukup: 9,1 - 12% 3. Baik: 6,1 - 9% 4. Baik Sekali: < 7%	Buku profil, wawancara Penyuluh KB, Pokja Kampung KB, konfirmasi data yang dilaporan pada website Kampung KB dan di new SIGA
23.	**Partisipasi Keluarga dalam kegiatan Poktan**	Rata-rata jumlah keluarga sasaran kelompok kegiatan (poktan) yang mengikuti kegiatan poktan (BKB, BKR, BKL, PIK-R, dan UPPKA) dalam satu periode pelaporan (1 bulan) dibandingkan dengan total sasaran poktan di tingkat desa/kelurahan. Tingkat Penilaian partisipasi keluarga dalam poktan adalah sebagai berikut: 1. Kurang : < 10% 2. Cukup: 10-20% 3. Baik: 21-30% 4. Baik Sekali: > 30%	Buku profil, wawancara Penyuluh KB, Pokja Kampung KB, sinkronisasi data partisipasi dengan laporan kegiatan di dalam website
24.	**Pasangan Usia Subur (PUS) berstatus miskin dan Penyandang Masalah**	Pasangan Usia Subur yang memiliki hambatan, kesulitan, atau gangguan (kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketunaan sosial) tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi	Data penerima bantuan iuran (PBI), wawancara dengan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), Aparat Desa/Lurah, foto

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
	Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang terdaftar Penerima Bantuan Iuran (PBI)	kebutuhan hidupnya secara memadai dan wajar yang terdaftar sebagai Penerima Bantuan Iuran (PBI).	dan data.
25.	**Keluarga/kelompok usaha yang memperoleh pendanaan dan keterampilan usaha serta pendampingan sosial ekonomi**	Keluarga/kelompok usaha di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, maupun bidang lainnya yang memperoleh pendanaan dari CSR, BKKBN, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Sosial, maupun sumber pendanaan lainnya yang mendukung.	Data penerima bantuan iuran (PBI), wawancara dengan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), penyuluh pertanian, aparat desa/kelurahan, foto dan data.
26.	**Pelaksanaan kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Bank Sampah, rumah layak huni, dan akses air minum**	Jumlah KK yang melaksanakan kegiatan STBM, memiliki rumah layak huni, dan memiliki akses air minum. **Kegiatan STBM terdiri dari:** 1. Memiliki akses terhadap sarana sanitasi dasar (jamban) 2. Menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga 3. Memiliki fasilitas cuci tangan 4. Pengelolaan limbah rumah tangga 5. Pengelolaan sampah rumah tangga **Rumah layak huni** adalah kegiatan renovasi dan pembangunan rumah yang bersumber dari Dinas PUPR, Dinas Sosial, maupun dari sumber pendanaan lainnya. **Akses air minum** adalah penyediaan air minum yang dilakukan oleh Dinas PUPR, Pemerintah Desa/Kelurahan, maupun dari sumber pendanaan lainnya.	Wawancara dengan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), petugas puskesmas, Pokja Kampung KB, aparat desa/kelurahan, foto dan data.

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KETERANGAN
		Kegiatan Bank Sampah adalah kegiatan pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah.	
27.	**Peningkatan Status Desa dalam IDM**	Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tigas indeks, yaitu: Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi, Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. IDM memiliki 5 (lima) klasifikasi, yaitu mandiri, maju, berkembang, tertinggal, sangat tertinggal. Peningkatan status IDM dilihat dari status tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2023. **Kategori Maju dan Mandiri mendapat nilai 100.**	Data 2 tahun terakhir (2023 dan 2022). https://idm.kemendesa.go.id/
28.	**Penurunan Angka Kejadian Stunting**	Penurunan angka kejadian stunting pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.	Data TPPS Desa, e-ppgbm.
29.	**Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)**	iBangga merupakan suatu pengukuran kualitas keluarga yang ditunjukkan melalui ketentraman, kemandirian, dan kebahagiaan keluarga dan menggambarkan peran dan fungsi keluarga untuk semua wilayah di Indonesia. iBangga diukur menggunakan data PK/PBDKI di tingkat desa/kelurahan, jika mengalami kesulitan penghitungan iBangga tingkat desa/kelurahan maka dapat menggunakan proxy berikut: **Proporsi kepala keluarga dengan status bekerja dengan rumus:** **keluarga dengan status bekerja dibandingkan dengan jumlah KK di desa/kelurahan, dikali 100.**	Data status pekerjaan kepala keluarga (sumber data PK BKKBN)

Lampiran 5:
Berita Acara

BERITA ACARA
PENETAPAN PEMENANG KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS
TINGKAT PROVINSI ……
TAHUN 2024

Pada hari ini, …… (dinarasikan) tanggal …… (dinarasikan), bulan ……, tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bertempat di ……, Dewan Juri Pemilihan Kampung Keluarga Berkualitas Tingkat Provinsi …… Tahun 2024 telah menyelenggarakan Rapat Penetapan Pemenang Kampung Keluarga Berkualitas Tingkat Provinsi …… Tahun 2024.

Berdasarkan hasil seleksi berbasis *website* Kampung Keluarga Berkualitas https://kampungkb.bkkbn.go.id/ dan verifikasi lapangan, bersama ini Dewan Juri Penguatan Kampung Keluarga Berkualitas Tingkat Provinsi menetapkan pemenang Kampung Keluarga Berkualitas Juara I, II, dan III Tingkat Provinsi …… Tahun 2024 (sebagaimana terlampir).

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Keputusan Dewan Juri Pemilihan Kampung Keluarga Berkualitas Tingkat Provinsi …… Tahun 2024 ini merupakan hasil keputusan/kesepakatan rapat yang bersifat mengikat dan tidak dapat diganggu gugat.

Dewan Juri Pemilihan Kampung Keluarga Berkualitas Tingkat Provinsi Tahun 2024

NO.	DEWAN JURI	TANDA TANGAN	
1.		1.	
2.			2.
3.		3.	
Dst.			

……, ……. 2024
Mengetahui,
Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi ……

(MATERAI 10000, TTD dan CAP)
Nama
(NIP.)

PEMENANG KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS
TINGKAT PROVINSI ……
TAHUN 2024

Juara I
Nilai :
Kampung KB :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Keunggulan :

Juara II
Nilai :
Kampung KB :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Keunggulan :

Juara III
Nilai :
Kampung KB :
Desa/Kelurahan :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :
Provinsi :
Keunggulan :